BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi didalam dunia bisnis, sangatlah berperan besar dalam memberikan peluang lapangan pekerjaan yang sangat beragam untuk masing-masing para pekerja. Diantaranya kepada para sarjana, yang telah selesai menyelesaikan studinya di jenjang S1 (Strata Satu), pastilah mahasiswa lulusan universitas atau sekolah tinggi memiliki minat atau keinginan kemana para lulusan sarjana akan menjalankan ilmu setelah diperoleh semasa kuliah. Seperti hal nya, untuk mencari pekerjaan sesuai dengan bidang studi yang mereka pilih atau melanjutkan pendidikan profesi sesuai lulusan yang telah mereka raih setelah S1 di Fakultas Ekononi yangg sudah mendapatkan gelar kelulusannya dari pihak Universitas atau Sekolah Tinggi. Para sarjana yang berkualitaas dan siiap untuk masuk dalam dunia kerja, mereka harus mampu mencapai tujuan yg tepat agar relevan terhadap lingkungan dunia kerja.

Salah satunya pada lulusan Fakultas Ekonomi atau Sekolah Tinggi khususnya pada program studi Akuntansi. Para mahasiswa program studi Akuntansi semester akhir yang akan menjelang kelulusannya, mereka memiliki tujuan dan rencana yang akan di ambil untuk mempunyai pemikiran alternatif setelah menyandang gelar SE (Sarjana Ekonomi). Pemiliihan minat karir bagii mahasiswa akuntansi adalah tahapan awal dari minat karir yang akan mereka pilih. Banyaknya pilihan profesi yang ada yang membuat mereka memilih minat karir sesuai keinginan atau sesuai faktor-faktor yang melatarbelakangi. “Banyak realita yang tidak sesuai dengan keinginan

yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan kelulusan akuntansi mempertimbangkanya" (Widyasari, 2010). Didalam dunia kerja, adapun sejumlah profesi yang bisa dipilih atau di jalankan oleh para sarjaana Akuntansi, seperti Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Intern, dan Akuntan Pendidik.

Akuntan Pendidik memiliki pengertian sebagai berikut, "sebuah profesi akuntan yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan yang ada, yang bertujuan untuk melahirkan akuntan-akuntan yang terampil dan profesional" (Restuningdiah, 2009). Secara umum, profesi Akuntan Pendidik yg bergerak di bidang layanan pendidikan yaitu, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar di berbagai sekolah, perguruan tinggi, dan sekolah tinggi serta melakukan penelitian terhadap pengembangan ilmu akuntansi.

Di era globalisasi, teknologi menjadi salah satu faktor utama untuk mencari informasii sejalan dengan berkembang pesatnya ilmu akuntansi yang semakin baik dan mudah di akses dimanapun. Peran profesi akuntan sangatlah signifikan didalam pertumbuhan di sebuah perusahaan atau bidang akuntan yang lain. Menurut sebuah artikel, "Sejak tanggal 31 Desember 2015 telah di resmikan Masyarakat Ekonomi ASEAN yang tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi terbukanya pasar tenaga kerja professional, salah satunya akuntan" (Enny & Badingatus, 2014). Dengan begitu, dengan mudahnya akan timbul persaingan pada mahasiswa akuntansi sebagai mahasiswa lulusan yang bergelar sarjana Ekonomi dalam bersaing untuk memperoleh jabatan dan posisi strategi sebagai akuntan di ASEAN.

Adapun beberapa faktor yang harus di penuhi oleh lulusan sarjana Ekonomi atau calon akuntan, diantaranya Sarjana Ekonomi yang bergelar akuntan juga harus paham dan mengetahui apa yang harus dilakukan sebagai akuntan, khususnya pada profesi Akuntan Pendidik. Diantaranya, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar akuntansi di berbagai lembaga pendidikan, dan melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu akuntansi. Selain mendapat gelar Sarjana Ekonomi, mahasiswa calon Akuntan Pendidik mengikuti UNA (Ujian Nasional Akuntansi) yang di selenggarakan Konsorsium Pendidikan Tinggi Ilmu Ekonomi yang di dirikan sesuai Surat Keputusan Menteri RI tahun 1976 (Nicho, 2014). Selain menyangkut legalitas, hal ini juga akan meningkatkan daya kompeten yang tinggi sebagai seorang akuntan dalam menghadapi era digital.

Organisasi yang melahirkan Akuntan pendidik di antaranya, Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Pendidik. Menurut sebuat artikel, "Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI – KAPd) yang telah didirikan melalui rapat pembentukan pada tanggal 16 Maret 1996 di Jogyakarta. Rencana strategis yang terkandung didalamnya, terdiri dari Visi, Misi, Nilai-nilai, Sasaran, dan Program Pengembangan IAI-KAPd yang pertama kali disusun melalui rapat kerja Pengurus Periode 1996-1999 pada tanggal 23 Juli 1996" (Khair, 2010).

Dari beberapa penelitian terdahulu, Enny dan Badingatus (2014), yaitu komitmen profesional dari Akuntan Pendidik menuju kualitas lulusan dalam bidang akuntansi dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Komitmen ini memberi dampak mandiri, peningkatan pelatihan dan konferensi, kerja tim dan meningkatkan kompetensi yang relevan terhadap orientasi departemen akuntansi

misalnya memberikan dorongan positif pada perkembangan profesi di akuntansi seperti kepada pengajar atau dosen-dosen akuntansi. Akuntan Pendidik memiliki peranan penting atau peranan strategis dalam mengembangkan dan memajukan tujuan pendidikan akuntansi, dengan cara menghasilkan lulusan akuntansi yang relevan, berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja ataupun di era digital.

Secara kurikulum yang ada di dalam akuntansi memang masih ada beberapa permasalahan dan kelemahan pada kurikulum pembelajaran mengenai Akuntansi Pendidik yang di gunakan. Diantaranya adalah mata kuliah yang membahas tentang pengetahuan ekonomi secara umum saja, dikarenakan dalam fakultas ekonomi program studi akuntansi sendiri memiliki beberapa profesi pilihan salah satunya adalah tentang akuntan pendidik. Sehingga sedikit sekali peluang untuk menambah minat calon mahasiswa sarjana Ekonomi Akuntansi yang memilih minat pada Akuntansi Pendidik. Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan menunjukan bahwasannya minat Akuntansi Psendidik di kabupaten Jember apakah mulai memiliki peningkatan minat atau tidak.

Hal ini dapat diilihat pada tabel 1.1 yang membuktikan bahwasannya ada beberapa alasan faktor di dalam minat Akuntansi Pendidik yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik oleh calon mahasiswa Akuntansi.

Tabel 1.1 Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Mengenai Profesi Akuntan Pendidik

No	Objek Penelitian	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat			
		Pengakuan Profesional	Lingkungan Kerja	Gaji/Penghargaan Finansial	Jumlah Data
1	**Universitas Muhammadiyah Jember**				
	1.Citra Sulastri	✓	✓	✓	3
	2. Revina Putri Melati	-	✓	✓	2
	3. Dodik Setiawan	-	-	-	0
	4. David Wibisono	-	-	✓	1
	5. Siti Nurjannahtul	✓	✓	✓	3
2	**Universitas Jember**				
	1.Agung Budi Laksono	✓	-	-	1
	2.Eriska Dani Pratama	✓	✓	✓	3
	3.Triseptiani	-	✓	-	1
	4.Agus Susilo Kuncoro	-	-	-	0
	5.Adelia Ningsih	✓	✓	✓	3
3	**STIE Mandala**				

1.Ainun Azizatul Qomariyah	✓	-	✓	2
2.Imroatus Solehah	-	-	✓	1
3.Yoga Adi Putra Wardana	-	-	-	0
4.Budi Setiawan	✓	-	✓	2
5.Rizka Lestari	-	-	-	0

Sumber: 5 sampel acak Mahasiswa Ekonomi (Akuntansi) Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, dan STIE Mandala Jember.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat Minat Mahasiswa Akuntansi terhaddap Prrofesi Akuntan Pendidik terdapat beberapa mahasiswa memiliki alasan pada faktor-faktor penunjang minat mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil data sampel di atas menunjukan, bahwasannya mahasiswa akuntansi atau lulusan sarjana akuntansi yang memilih menjadi profesi Akuntan Pendidik sebagian faktor yang mendorong adalah gaji atau penghargaan finansial. Di tunjukan dengan beberapa tunjangan profesi Akuntan Pendidik berstatus negeri dan non status negeri. Untuk tunjangan profesi Akuntan Pendidik yang berstatus negeri mendapatkan tunjangan profesi setara dengan tunjangan pokoknya. Misalnya, tunjangan pokok seorang Akuntan Pendidik yang berstatus memiliki golongan 3A adalah Rp. 2.456.700 maka tunjangan profesi Akuntan Pendidik yang akan diterima setara dengan tunjangan pokoknya yang mengacu pada golongan berstatus negeri (Rijal, 2018). Berbeda pula tunjangan profesi swasta tergantung dari yayasan atau sekolah tempat mengabdi. Untuk

menentukan standard tunjangan yang diterima oleh Akuntan Pendidik swasta agak sulit dilakukan karena masing-masing sekolah swasta memiliki kebijakan perihal tunjangan profesi yang diberikan kepada profesi Akuntan Pendidik.

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan di atas, penelitan ini nantinya bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis beberapa faktor - faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi di Kabupaten Jember diantaranya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan mahasiswa Akuntansi STIE Mandala Jember. Sehingga peneliti mengajukan penelitian yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik".**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Persepsi pada mahasiswa akuntansi, khususnya Akuntan Pendidik terhadap tingkat kompetensi atau faktor yang dibutuhkan bagi lulusan akuntansi sangatlah penting untuk menjadikan lulusan akuntansi siap di dunia kerja, di lembaga pendidikan akuntansi serta di berbagai sekolah dan universitas yang memiliki jurusan akuntansi. Hal tersebut masih ada hubunganya dengan tingkat kompetensi atau faktor yang telah di kembangkan pada minat-minat mahasiswa dalam memilih profesi Akuntansi Pendidik sehingga dapat diketahui apakah minat-minat tersebut telah menghasilkan lulusan yang relevan, berkualitas serta sesuai dengan permintaan dunia kerja, di lembaga pendidikan akuntansi atau di berbagai sekolah dan universitas yang memiliki

jurusan akuntansi. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?
3. Bagaimana pengaruh gaji atau penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik

1.3 Pertanyaan Penelitian

Untuk membatasi analisis pada penelitian ini, penulis memiliki pertanyaan penelitian untuk membahas masalah dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?
3. Apakah gaji atau penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?

1.4 Pembatasan Masalah Penelitian dan Asumsi

Penelitian ini membatasi ruang lingkup terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi di Kabupaten Jember diantaranya mahasiswa Universitas Muhammadiyah

Jember, mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan mahasiswa Akuntansi STIE Mandala Jember.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetaahui dan menganalisis pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.
2. Untuk mengetahhui dan menganalisis lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntansi Pendidik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis gaji atau penghargaan finamsial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

   Sebagai dasar masukan dalam membangun program akademik, pelatihan dan riset ekonomi, khususnya dalam bidang Akuntansi.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntansi Pendidik.